

**ANALISIS KESESUAIAN CAPAIAN PEMBELAJARAN SEJARAH
DENGAN BUKU TEKS IPS KELAS X TEMA 01. SEJARAH INDONESIA:
MANUSIA, RUANG, DAN WAKTU PADA PROGRAM SEKOLAH
PENGGERAK**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Starata Satu (S1) Di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri
Padang*



SUSILAWATI

18046042/2018

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

DEPARTEMEN PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS KESESUAIAN CAPAIAN PEMBELAJARAN SEJARAH
DENGAN BUKU TEKS IPS KELAS X TEMA 01. SEJARAH INDONESIA:
MANUSIA, RUANG, DAN WAKTU PADA PROGRAM SEKOLAH
PENGGERAK

Nama : Susilawati
NIM/BP : 18046042/2018
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 26 September 2022

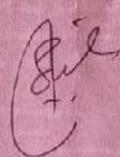
Disetujui
Oleh :

Ketua Jurusan



Dr. Rusdi, M.Hum
NIP.196403151992031002

Pembimbing



Dr. Aisiah, M. Pd
NIP. 198106152005012002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Ujian Skripsi Setelah Dipertahankan Didepan Tim
Penguji Skripsi Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri
Padang Pada Tanggal, 26 Agustus 2022**

**ANALISIS KESESUAIAN CAPAIAN PEMBELAJARAN SEJARAH
DENGAN BUKU TEKS IPS KELAS X TEMA 01. SEJARAH INDONESIA:
MANUSIA, RUANG, DAN WAKTU PADA PROGRAM SEKOLAH
PENGERAK**

Nama : Susilawati
NIM/BP : 18046042
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 26 September 2022

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Dr. Aisiah, M. Pd

1. 

Anggota : Dr. Dr. Ofianto, M. Pd

2. _____

: Ridho Bayu Yefterson, M.Pd

3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

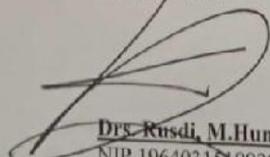
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Susilawati
NIM/BP : 18046042/2018
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **Analisis Kesesuaian Capaian Pembelajaran Sejarah dengan Buku Teks IPS Kelas X Tema 01. Sejarah Indonesia: Manusia, Ruang, dan Waktu pada Program Sekolah Penggerak** adalah hasil karya sendiri bukan plagiat dari orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti cara penulisan ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui
Ketua Jurusan


Drs. Rusdi, M.Hum
NIP.196403151992031002

Saya yang menyatakan


Susilawati
NIM.18046042

ABSTRAK

Susilawati. (2018/18046042): Analisis Kesesuaian Capaian Pembelajaran (CP) Sejarah Dengan Buku Teks IPS Kelas X Tema 01 Sejarah Indonesia: Manusia, Ruang, Waktu Pada Kurikulum Sekolah Penggerak. Skripsi. Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2022.

Istilah capaian pembelajaran dalam kurikulum sekolah penggerak merupakan hal baru dan belum banyak diteliti oleh orang. Masalah tersebut menjadi latar belakang dilakukannya penelitian tentang kesesuaian CP dengan buku teks IPS kelas X. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kesesuaian capaian pembelajaran dengan buku teks pelajaran IPS kelas X program sekolah penggerak.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik *content analysis*. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Sumber data primer berupa dokumen (capaian pembelajaran dan buku teks pelajaran IPS). Sumber data sekunder yang digunakan berupa buku-buku penunjang, jurnal, artikel, arsip dll. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan terhadap aspek capaian pembelajaran mengenai kesesuaian capaian pembelajaran dengan buku teks pelajaran IPS. Analisis data menggunakan persentase (%) dan analisis integrasi, pencatatan, reduksi dan derivasi.

Temuan penelitian yakni secara umum capaian pembelajaran sejarah belum sepenuhnya sesuai dengan buku teks pelajaran IPS tema 01 Sejarah Indonesia: Manusia, ruang, dan waktu. Capaian pembelajaran terdiri dari dua elemen yaitu elemen pemahaman konsep sejarah dan elemen keterampilan proses sejarah. Pada elemen pemahaman konsep sejarah terdiri dari empat rumusan CP, hanya CP 1 yang sesuai dengan buku teks pelajaran IPS yaitu memahami konsep dasar ilmu sejarah sebesar (100%). Selebihnya CP 2 memahami tentang asal-usul nenek moyang, CP 3 memahami kerajaan Hindu-Budha, dan CP 4 memahami kejarajaan islam. Ketiga CP tersebut tidak sesuai dengan buku teks pelajaran (0%). Keterampilan proses sejarah yaitu menerapkan keterampilan saintifik dalam proses pembelajaran sejarah. Capaian pembelajaran sejarah pada elemen keterampilan proses terdiri dari 6 rumusan CP tetapi hanya CP 1 yang sesuai dengan buku teks pelajaran yaitu tentang penelitian sejarah sebesar (17%) selebihnya CP 2, CP 3, CP 4, CP 5, CP 6 tidak sesuai dengan buku teks (0%).

Kata Kunci : Capaian Pembelajaran, Buku Teks, Kurikulum, Sekolah, Penggerak

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta kemudahan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Kesesuaian Capaian Pembelajaran Sejarah Dengan Buku Teks IPS Kelas X Tema 01. Sejarah Indonesia Program Sekolah Penggerak”**. Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Universitas Negeri Padang.

Proses penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dr. Aisiah, M.Pd selaku pembimbing I, yang juga telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Rusdi, M.Hum dan Bapak Drs. Etmi Hardi, M.Hum selaku Ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Sejarah serta seluruh dosen dan karyawan yang telah mendidik dan memberikan semangat.
3. Bapak/Ibu Dosen serta staf pengajar Jurusan Sejarah FIS UNP yang telah membimbing penulis selama mengikuti perkuliahan. Terutama kepada pembimbing akademik penulis yaitu Bapak Drs. Zafri, M.Pd

4. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis yaitu Bapak Nursali dan Ibu Rosmana serta keluarga yang telah mencurahkan kasih, sayang, pengorbanan, dan juga doa yang selalu tercurahkan, sehingga menjadi motivasi bagi penulis untuk mewujudkan citta-cita dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan.
5. Rekan-rekan mahasiswa Sejarah angkatan 2018 yang seperjuangan dengan penulis.
6. Sahabat-sahabat tercinta dan juga orang-orang baik yang sudah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan diberkahi dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 20 Mei 2022

Penulis

Susilawati

NIM. 18046042

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Kepustakaan	11
1. Kurikulum	11
a. Pengertian kurikulum.....	11
b. Komponen Kurikulum	13

c. Struktur Kurikulum.....	18
2. Program Sekolah Penggerak.....	22
3. Capaian Pembelajaran.....	24
a. Pengertian Capaian Pembelajaran (CP).....	24
b. Fase Tentang Capaian Pembelajaran	25
4. Capaian Pembelajaran IPS Kelas X SMA	26
5. Buku Teks	29
a. Pengertian Buku Teks.....	29
b. Fungsi Buku Teks	31
c. Keuntungan Buku Teks.....	31
d. Kriteria Buku Teks.....	32
6. Buku Teks Mata Pelajaran IPS Program Sekolah Penggerak.....	33
B. Studi Relevan	35
C. Kerangka Berfikir.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Objek Penelitian.....	41
C. Sumber Data.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Teknik Analisis Data.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Temuan Umum: Bedah Capaian Pembelajaran Sejarah	45
1. Bedah Capaian Pembelajaran.....	45
a. Pemahaman Konsep Sejarah.....	45
b. Keterampilan Proses Sejarah.....	60
2. Bedah Buku Teks IPS Tema 01 Sejarah Indonesia.....	63
B. Temuan Khusus.....	68
Kesesuaian Capaian Pembelajaran Dengan Buku Teks IPS Kelas X Program Sekolah Penggerak Tema 01 (Sejarah Indonesia).....	68
1. Kesesuaian Elemen Pemahaman Konsep Sejarah Dengan Buku Teks.....	77
2. Kesesuaian Elemen Keterampilan Proses Sejarah Dengan Buku Teks.....	109
BAB V PENUTUP.....	112
A. Simpulan	112
B. Saran.....	113
DAFTAR PUSTAKA.....	114

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Struktur Kurikulum SMA Kelas X Program Sekolah Penggerak.....21

Tabel 2 Analisis Kesesuaian CP.....69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Cover Buku Teks IPS Kelas X Program Sekolah Penggerak	6
Gambar 2 Buku Teks IPS Kelas X Program Sekolah Penggerak	33
Gambar 3 Kerangka Berfikir Penelitian.....	39
Gambar 4 Cuplikan Daftar Isi Pengantar Ilmu Sejarah.....	64
Gambar 5 Cuplikan Daftar Isi Penelitian Sejarah	65
Gambar 6 Cuplikan Daftar Isi Tentang Penulisan Sejarah	65
Gambar 7 Cuplikan Daftar Isi Tentang Sejarah dan Teori Sosial.....	66
Gambar 8 Cuplikan Daftar Isi Tentang Kesimpulan Visual.....	66
Gambar 9 Tanam Paksa.....	78
Gambar 10 Letusan Gunung Krakatau.....	79
Gambar 11 Kecelakaan Lalu Lintas.....	81
Gambar 12 Bencana Alam (Letusan Gunung Krakatau).....	82
Gambar 13 Wabah Tifus di Cirebon.....	84
Gambar 14 Kisah Ki Hadjar Dewantara.....	87
Gambar 15 Mohammad Hatta.....	90
Gambar 16 Trem di Surabaya.....	93
Gambar 17 Peristiwa Sejarah Lokal, Nasional, dan Global.....	97
Gambar 18 Penanaman Kopi.....	98
Gambar 19 Perkembangan dan Perubahan.....	100
Gambar 20 Perubahan Sosial.....	104

Gambar 21 Konsep Diakronis.....107

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Cover buku teks IPS kelas X program sekolah penggerak.....	118
Lampiran 2: Buku teks IPS kelas X program sekolah penggerak penggerak.....	119
Lampiran 3: Capaian pembelajaran sejarah.....	123

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara harfiah, kurikulum berasal dari bahasa latin, *curriculum* yang berarti bahan pengajaran. Kata kurikulum selanjutnya menjadi suatu istilah yang digunakan untuk menunjukan pada sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh untuk mencapai suatu gelar. Pengertian diatas sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Saylor, Alexander, dan Lewis dalam buku (Wina Sanjaya 2005), menyatakan bahwa kurikulum adalah sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh peserta didik. Pandangan tersebut lebih menekankan kurikulum sebagai sejumlah mata pelajaran yang sering dihubungkan dengan usaha untuk memperoleh ijazah, sedangkan ijazah tersebut menggambarkan kemampuan. Oleh karena itu, hanya orang yang memperoleh kemampuan sesuai standar tertentu yang akan memperoleh ijazah.

Kurikulum memiliki peran strategis dalam pendidikan dan ada yang menyebut sebagai jantung pendidikan karena kurikulum menjadi jembatan antara idealisme pendidikan dengan kenyataan di lapangan/ praktik pendidikan di lapangan. Kurikulum difungsikan sebagai pondasi penyelenggaraan pendidikan sehingga hasilnya akan sangat berpengaruh oleh adanya kurikulum tersebut. Karena kedudukannya yang penting maka kurikulum menjadi kata kunci dalam setiap perubahan sistem pendidikan. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya perubahan salah satunya dengan mereview kurikulum (Wahyu, Lufthansa, and. 2020).

Kurikulum yang ideal harus memiliki kesesuaian antara capaian pembelajaran dengan metode pembelajaran dan materi ajar. Rumusan kemampuan dan kompetensi yang ada pada descriptor Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) kemudian disebut dengan Capaian Pembelajaran atau Learning *Outcomes* (Kemahasiswaan, 2019). Rumusan Capaian Pembelajaran harus mengacu pada jenjang kualifikasi. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) khususnya pada unsur pengetahuan dan keterampilan khusus sedangkan pada unsur sikap dan keterampilan umum mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi. (Beslina Afriani Siagian 2018).

Setelah Capaian Pembelajaran terbentuk maka dilakukan pemilahan terhadap bahan kajian yang terdapat dalam beberapa butir CP dan dijabarkan dalam materi pembelajaran. Capaian pembelajaran itu sendiri menitikberatkan pada apa yang diharapkan guru dari peserta didik di akhir pelajaran. Hal ini sama dengan pendekatan yang berpusat pada siswa dalam pendidikan. Pendapat ini juga ditegaskan oleh Kennedy, Betsy (2014) yang menyatakan bahwa tren pendidikan internasional menunjukkan pergeseran dari pendekatan *teacher-centered* ke pendekatan *student-centered*. Model ini menitikberatkan pada apa yang diharapkan peserta didik untuk dilakukan pada akhir program pembelajaran. Oleh karena itu, pendekatan ini disebut sebagai pendekatan berbasis hasil.

Selain itu, capaian pembelajaran harus disertai dengan kriteria penilaian yang sesuai dan dapat digunakan untuk menilai bahwa hasil belajar yang diharapkan telah tercapai. Capaian pembelajaran dan kriteria penilaian dapat mengidentifikasi hasil belajar sebagai tujuan pembelajaran yang terukur. Oleh

karena itu, dapat disimpulkan bahwa capaian pembelajaran sangat penting dalam pelaksanaan dan penilaian. Hasil belajar hanya dapat diketahui setelah siswa menyelesaikan proses pembelajaran. Prestasi atau capaian pembelajaran ini erat kaitannya dengan materi pembelajaran yang disusun dalam buku teks (Wahyu, Lufthansa, 2020).

Buku teks adalah buku yang berisi uraian tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu, yang disusun secara sistematis dan dipilih berdasarkan tujuan tertentu, orientasi belajar, dan perkembangan siswa untuk diasimilasi Kurikulum adalah program pendidikan yang memuat berbagai materi dan pengalaman belajar yang diprogramkan, direncanakan, dan diselenggarakan menurut standar yang telah ditetapkan dan dijadikan pedoman bagi proses pembelajaran oleh pendidik untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum mencakup semua program yang dilaksanakan untuk mendukung proses pembelajaran. Program-program yang dilemparkan tidak hanya bersifat tetap dari segi administrasi, tetapi juga mencakup keseluruhan yang digunakan dalam proses pembelajaran (Dakir, 2004).

Kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan salah satunya seperti yang telah dimuat dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang didalamnya mencakup dasar dan tujuan, penyelenggaraan pendidikan termasuk wajib belajar, penjamin kualitas pendidikan serta peran serta masyarakat dalam sistem pendidikan nasional. Kebijakan tersebut dibuat untuk menghasilkan Pendidikan Indonesia yang baik dan lulusan berkualitas di sektor jenjang pendidikan. Untuk mendukung hal

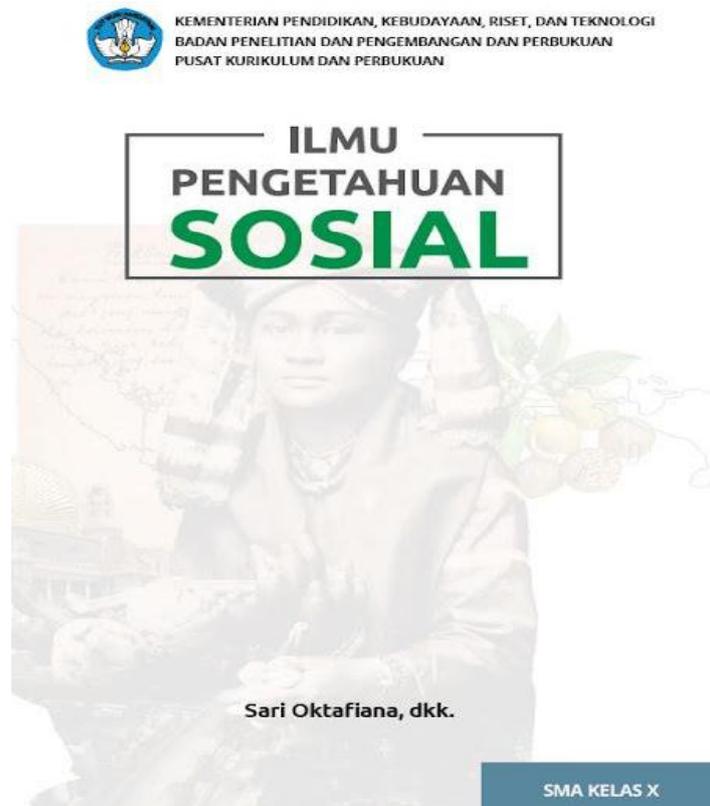
tersebut dan dalam rangka mempercepat peningkatan proses dan hasil belajar peserta didik untuk memiliki kompetensi abad 21, diperlukan sinergisitas program peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga pendidikan yang dilaksanakan antara pemerintah dan organisasi kemasyarakatan melalui, Peraturan Sekretaris Jenderal Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pedoman Program Organisasi Penggerak Untuk Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

Namun demikian, pandemi yang berlangsung hampir dua tahun melahirkan berbagai kendala seperti: minimnya pemahaman materi, kesulitan menumbuhkan minat belajar, mengatur waktu belajar karena orangtua harus bekerja, orang tua tidak sabar mendampingi anak belajar, pengetahuan yang kurang untuk menggunakan gadget, dan guru yang memang sudah gagap terhadap teknologi melihat dari faktor umur yang sudah lanjut ((Wardani, A., & Ayriza 2020).

Isi Diktum Kesatu Keputusan Menteri Mendikbud atau Kepmendikbud Nomor 177/M/2020 Tentang Program Sekolah Penggerak, menyatakan bahwa Menetapkan Program Sekolah Penggerak sebagai program yang berfokus pada peningkatan kompetensi peserta didik secara holistik untuk lebih mendorong perwujudan profil pelajar Pancasila. Dalam Diktum Kedua Keputusan Menteri Mendikbud atau Kepmendikbud Nomor 177/M/2020 Tentang Program Sekolah Penggerak, menyatakan bahwa Program Sekolah Penggerak, dinyatakan bahwa Program Sekolah penggerak sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu diselenggarakan pada: a. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) usia 5 (lima) tahun sampai dengan 6 (enam) tahun; Sekolah Dasar (SD); Sekolah Menengah Pertama

(SMP); d. Sekolah Menengah Atas (SMA); dan Sekolah Luar Biasa (SLB). Diktum Ketiga menyatakan bahwa Penyelenggaraan Program Sekolah Penggerak sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kedua dilaksanakan melalui: a) sosialisasi Program Sekolah penggerak; d) penetapan provinsi/kabupaten/kota sebagai penyelenggara Program Sekolah Penggerak; d) pelaksanaan kegiatan Program Sekolah Penggerak pada pemerintah daerah provinsi/kabupaten/kota; e) pelaksanaan kegiatan Program Sekolah Penggerak pada satuan pendidikan; dan f) evaluasi penyelenggaraan Program Sekolah Penggerak.

Mendikbud 2021, mengeluarkan kebijakan pendidikan tentang penyederhanaan kurikulum. Dalam penyederhanaan kurikulum, mata pelajaran sejarah diubah statusnya dari mata pelajaran yang berdiri sendiri yang diintegrasikan menjadi mata pelajaran IPS untuk kelas X dan mata pelajaran tersendiri di kelas XI dan XII dalam penyederhanaan kurikulum. Selain itu, Pemerintah juga telah mengeluarkan kebijakan dalam rangkaian program sekolah penggerak, artinya pada tahun 2021 akan ada perubahan kurikulum. Sebelumnya, pemerintah di Indonesia menerapkan kurikulum 2013. Kemudian pada tahun 2021 mengeluarkan kurikulum sekolah penggerak. Dalam kurikulum sekolah penggerak tidak ada istilah KI dan KD melainkan diganti dengan istilah capaian pembelajaran dan juga terdapat buku teks tersendiri.



Gambar 1. Cover Buku Teks IPS Kelas X Program Sekolah Penggerak

Sumber: Buku Teks IPS Kelas X Program Sekolah Penggerak

Buku yang dianalisis dalam penelitian ini adalah buku terbitan Kemendikbud Ristek. Karena buku teks ini adalah terbitan resmi kurikulum merdeka yang dikeluarkan langsung oleh Kemendikbud-Ristek sedangkan buku lain belum ada yang menerbitkan ini sama walaupun ada tetapi pada tahun 2022.

Dengan demikian peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang kurikulum sekolah penggerak khususnya dalam menganalisis capaian pembelajaran IPS kelas X dengan buku teks kurikulum sekolah penggerak karena belum banyak diteliti oleh orang. Selain itu, buku IPS ini baru dalam kurikulum sekolah penggerak dan belum banyak dikenal oleh guru. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertantang untuk mengkaji dan melihat

“Kesesuaian Capaian Pembelajaran dengan Buku Teks IPS Kelas X Tema 01 Sejarah Indonesia: Manusia, Ruang, Waktu Pada Program Sekolah penggerak”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang peneliti kemukakan sebagai latar belakang, maka permasalahan yang ditemukan adalah sebagai berikut:

1. Mata pelajaran sejarah diubah statusnya dari mata pelajaran yang berdiri sendiri yang diintegrasikan menjadi mata pelajaran IPS untuk kelas X
2. Buku IPS ini belum banyak dikenal oleh guru
3. Belum banyak diteliti orang tentang capaian pembelajaran IPS kelas X program sekolah penggerak

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang peneliti kemukakan di atas, penelitian ini dibatasi pada dua dokumen, yaitu:

1. Capaian pembelajaran IPS kelas X, dokumen ini merupakan keputusan kepala badan penelitian dan pengembangan dan perbukuan nomor 028/h/ku/2021.
2. Buku teks IPS kelas X program sekolah penggerak, buku teks terbitan Kemendikbud-Ristek pada tahun 2021.

D. Rumusan Masalah

Bagaimana kesesuaian capaian pembelajaran Sejarah dengan buku teks IPS kelas X program sekolah penggerak?

E. Tujuan penelitian

Mengkaji kesesuaian capaian pembelajaran sejarah dengan buku teks IPS kelas X program sekolah penggerak

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah khazanah pengetahuan perkembangan terbaru tentang posisi mata pelajaran IPS dalam program sekolah penggerak

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Bagi guru penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mengembangkan pembelajaran IPS dalam kelas pada program sekolah penggerak.

b. Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah penelitian ini dapat menjadi acuan dalam pengembangan level sekolah program sekolah penggerak dan juga sebagai pengambil kebijakan tentang capaian pembelajaran.